

Penerapan Teknologi Informasi dalam Mengajar Siswa di Yayasan Nurul Huda Al-Inayah

Application of Information Technology in Taught Students at Nurul Huda Al-Inayah Foundation

Muhammad Fasya Adzkia¹ Witrin Gamayanti²

¹Teknik Informatika, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Email :
fasyaadzkia089@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung witrin.psi@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia sekarang ini memanglah sangat berdampak bagi berbagai hal dalam kehidupan masyarakat salah satu yang terdampak besar adalah sektor pendidikan. Sektor pendidikan merupakan sektor yang sangat penting karena sektor ini mencetak generasi penerus bangsa. Dampak yang diberikan covid-19 ini pada sektor pendidikan adalah ditiadakannya pembelajaran tatap muka dan diberlakukannya pembelajaran dengan metode daring. Efek yang dirasakan dari metode pembelajaran daring ini banyaknya pelajar yang sulit memahami pelajaran dengan baik yang menyebabkan para pengajar harus menggunakan metode baru untuk memberikan pelajaran dengan baik dan mudah dipahami oleh para pelajar.

Kata Kunci: Pandemi, Daring, Pembelajaran

Abstract

The COVID-19 pandemic that has hit the whole world right now has had a huge impact on various things in people's lives, one of which is the education sector. The education sector is a very important sector because this sector creates the nation's next generation. The impact that COVID-19 has had on the education sector is the elimination of face-to-face learning and the implementation of online learning methods. The perceived effect of this online learning method is that many students find it difficult to understand lessons well, which causes teachers to use new methods to provide lessons well and easily understood by students.

Keywords: Pandemic, online, Education

A. Pendahuluan

COVID-19 (*Corona Virus Disease*) sedang menjadi isu diseluruh dunia selain penyebarannya yang cepat, virus ini juga menyebabkan dampak sosial yang sangat parah sehingga memengaruhi kegiatan masyarakat. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak virus COVID-19 ini, malahan Indonesia termasuk dalam 20 negara yang memiliki angka kasus yang tinggi. Untuk mengatasi kasus COVID-19 yang semakin tinggi pemerintah sudah melakukan beberapa upaya dari saat COVID-19 ini pertama kali masuk ke Indonesia hingga saat ini. Upaya yang sudah dilakukan oleh

pemerintah untuk menekan laju kasus COVID-19 salah satunya dengan cara mengubah cara belajar, dari tatap muka guru dan murid secara langsung diganti dengan pembelajaran daring.

Keputusan yang diambil oleh pemerintah untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring tidak dilakukan dengan tatap muka. Tentunya dengan adanya keputusan ini membuat lembaga Pendidikan mau tidak mau melakukan pembelajaran dengan metode daring, sehingga Lembaga Pendidikan harus memikirkan metode pembelajaran mana yang tepat untuk digunakan dengan sistem daring ini. Dengan adanya metode mengajar menggunakan sistem daring ini membuat para pengajar dan pelajar harus bisa memanfaatkan teknologi yang ada untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Akan tetapi masih banyak dari kalangan pelajar dan pengajar yang masih sulit untuk menggunakan salah satu manfaat teknologi seperti menggunakan virtual meeting yang memudahkan interaksi antara pengajar dan pelajar. Efek dari beberapa pengajar dan pelajar yang masih sulit menggunakan teknologi yang ada ini membuat pembelajaran menjadi kurang maksimal dan para pelajar sering kesulitan dalam memahami materi yang sudah diberikan oleh para pengajar.

Walaupun pemerintah sudah memberikan instruksi untuk melakukan pembelajaran secara daring akan tetapi ada beberapa Lembaga Pendidikan yang tidak menerapkan sistem mengajar secara daring ini dikarenakan di tempat Lembaga Pendidikan tersebut para pengajar dan pelajar masih banyak yang belum bisa memanfaatkan teknologi untuk melakukan pembelajaran secara daring, salah satunya Yayasan Nurul Huda Al-Inayah.

Yayasan Nurul Huda Al-Inayah ini merupakan sebuah Lembaga Pendidikan sekaligus menjadi pondok pesantren. Di Yayasan ini para siswa terdiri dari Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Yayasan Nurul Huda Al-Inayah merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang tidak melakukan sistem pembelajaran secara daring dikarenakan siswa yang masih sedikit dan dari segi fasilitas serta kemampuan siswa untuk melakukan pembelajaran daring tidak memadai. Oleh karena itu Yayasan ini memilih metode pembelajaran secara tatap muka.

Pada saat pengabdian mengamati masih banyak para siswa yang sulit memahami pelajaran karena kurangnya fokus mereka pada saat pembelajaran dan rendahnya motivasi mereka untuk belajar. Melihat dari situ pengabdian memikirkan beberapa metode pengajaran yang menggunakan penerapan teknologi dimana nantinya para siswa bisa fokus dan mereka menjadi tertarik dalam proses pembelajaran.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan pada pengabdian ini ialah pengabdian secara langsung dengan cara terjun langsung mengajar para siswa. Pengabdian ini

dilakukan pada bulan Agustus 2021 Adapun subjek untuk penelitian kali ini adalah para pelajar di lingkungan Yayasan Nurul Huda Al-Inayah. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari Yayasan Nurul Huda Al-Inayah dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pimpinan Yayasan dan para pengajar serta melakukan observasi secara langsung ke lingkungan Yayasan Nurul Huda Al-Inayah.

Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan dalam 3 tahap yaitu 1) refleksi sosial, 2) perencanaan program dan 3) pelaksanaan program.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Yayasan Nurul Huda Al-Inayah kp.Cibodas, RT.003/RW.004, Gunungsari, Kec. Ciranjang, Kabupaten Cianjur. Pelaksanaan pengabdian ini dimulai dari tanggal 02 Agustus sampai 28 Agustus 2021. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdapat 3 tahapan yaitu : refleksi sosial, perencanaan program dan pelaksanaan program.

Pada tahap pertama yaitu refleksi sosial, pengabdi datang ke Yayasan untuk memperkenalkan diri dan berdiskusi dengan pimpinan Yayasan serta para pengajar yang ada di Yayasan. Setelah beres berdiskusi dengan pihak Yayasan kemudian pengabdi datang ke pihak RT untuk memperkenalkan diri dan memberitahukan bahwa di Yayasan Nurul Huda Al-Inayah akan dilakukan pengabdian.



Gambar 1. Diskusi dengan Yayasan



Gambar 2. Diskusi dengan Pihak RT

Dari hasil diskusi dengan pihak Yayasan Nurul Huda Al-Inayah didapat informasi bahwa Yayasan ini baru diresmikan Tahun lalu yang menyebabkan dari segi fasilitas dan bangunan yang masih minim dan kurang memadai serta didapatkan juga jumlah siswa yang ada pada Madrasah Ibtidaiyah. Dari yang informasi yang didapat dari pimpinan Yayasan pada tahun ajaran baru ini Yayasan banyak menerima siswa baru dan juga ada beberapa siswa pindahan juga. Dibawah ini ada informasi mengenai jumlah siswa MI Yayasan Nurul Huda Al-Inayah, sebagai mana table berikut:

Tabel 1. Jumlah siswa MI Yayasan Nurul Huda Al-Inayah

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|----|---------|-----------------|
| 1 | Kelas 1 | 12 orang |
| 2 | Kelas 2 | 2 orang |
| 3 | Kelas 3 | 13 orang |
| 4 | Kelas 4 | 12 orang |
| 5 | Kelas 5 | Tidak ada siswa |
| 6 | Kelas 6 | 2 orang |

Selain informasi mengenai keadaan fasilitas, bangunan dan jumlah siswa ada juga informasi tambahan yang diperoleh dengan melihat proses belajar mengajar yaitu, adanya beberapa siswa kelas 3 yang masih sulit untuk membaca dan menulis. Beberapa siswa yang sulit untuk membaca dan menulis ini merupakan murid pindahan dari sekolah dasar yang menerapkan sistem pembelajaran daring.

Adapun beberapa informasi tambahan yang diberikan oleh pimpinan Yayasan yaitu untuk murid kelas 6 tidak memiliki guru tetap yang membuat para guru kelas 1 sampai kelas 4 harus saling bergantian mengajar kelas 6 sehingga siswa kelas 6 sulit mendapatkan pemahaman yang baik dalam setiap mata pelajaran.

Setelah pengabdian melakukan refleksi sosial, pengabdian disini mulai melanjutkan ke tahapan berikutnya yaitu perencanaan program. Pengabdian disini membuat program pengajaran, acara lomba 17 Agustus dan kegiatan peringatan hari besar Islam. Disini pengabdian berfokus pada mengajar anak-anak MI saja terutama di kelas 3 sampai kelas 6 karena di kelas 3 sampai kelas 6 ini ada beberapa masalah.

Untuk program pengajaran yang dilaksanakan oleh pengabdian di Yayasan ini ialah ingin mengajarkan kegunaan serta cara memanfaatkan teknologi untuk belajar agar para siswa tidak mudah bosan dan diberikan contoh langsung yang membuat para siswa bisa memahami pelajaran dengan mudah. Selanjutnya ada tahapan ketiga yaitu pelaksanaan program, disini pengabdian mulai melakukan program-program yang sudah dibuat sebelumnya pada tahapan kedua.



Gambar 3. Melakukan pengajaran

Disini pengabdian mulai melakukan pembelajaran kepada kelas 6 dimana materinya tentang mencari kalimat pokok dalam sebuah paragraph. Disini siswa masih kesulitan memahami apa itu kalimat pokok, jadi disini pengabdian mulai memberikan penjelasan dan analogi yang tepat agar mereka memahami apa itu kalimat pokok. Pengabdian juga mulai menanyakan beberapa pertanyaan kepada para siswa tentang pelajaran yang masih sulit dimengerti oleh mereka. Dari informasi yang didapat siswa kelas 6 di Yayasan ini masih banyak pelajaran yang tidak dimengerti oleh mereka.



Gambar 4. Pawai obor

Dalam memperingati perayaan hari besar Islam Yayasan Nurul Huda Al-Inayah dan RT setempat mengadakan pawai obor. Pawai obor ini sudah menjadi agenda rutin setiap pergantian tahun Hijriyah dimana pawai obor ini akan berangkat dari Yayasan Nurul Huda Al-Inayah dan berakhir di kantor desa Gunungsari.



Gambar 5. Lomba TTS

Dalam rangka memperingati hari besar islam Yayasan Nurul Huda Al-Inayah dan pengabdian mengadakan beberapa perlombaan salah satunya yaitu lomba TTS. Lomba TTS ini dibagi menjadi beberapa kategori. Dimana soal TTS ini berisikan soal-soal yang jawabannya merupakan pengetahuan umum serta ada beberapa soal yang berisikan mata pelajaran agama Islam baik itu dari yang mudah hingga yang sulit.



Gambar 6. Lomba 17 Agustus

Di Yayasan Nurul Huda Al-Inayah ini juga mengadakan lomba 17 Agustus untuk memperingati hari kemerdekaan dimana lomba terdiri dari sepak bola, lomba menggambar dan pecahkan balon. Para siswa sangat antusias mengikuti perlombaan yang sudah diselenggarakan oleh para guru dan pengabdian.



Gambar 7. Acara Puncak PHBI

Acara puncak dari PHBI di Yayasan Nurul Huda Al-Inayah ini adalah santunan anak yatim, piatu dan duafa. Sebelum pembagian santunan ada beberapa persembahan pentas seni yang dibawakan oleh anak-anak MI serta anak-anak PAUD Yayasan Nurul Huda Al-Inayah. Penerima santunan ini terdiri dari anak-anak sd sampai SMA dimana jumlahnya ada 15 orang penerima santunan sedangkan untuk santunan duafa dibagikan langsung ke rumahnya masing-masing karena banyak barang sembako yang dibagikan sehingga lebih mudah jika diberikan langsung kerumahnya masing-masing.



Gambar 8. Pembelajaran

Pada pembelajaran ini setelah pengabdian menjelaskan materi tentang makhluk hidup beserta cirinya pengabdian memberikan sebuah video hewan yang hidup di hutan Amazon, lautan serta padang Safana. Disini antusias menyimak dan memperhatikan tingkah laku, kebiasaan dan habitat hewan hewan yang ada di video. Tak lupa pengabdian memberikan beberapa pertanyaan terkait video yang ada. Para siswa banyak yang menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar akan tetapi ada juga siswa yang masih salah dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.



Gambar 10. Mengenal ASEAN

Disini kelas 6 sudah mulai memasuki materi tentang negara-negara yang ada di ASEAN. Pengabdian menjelaskan negara apa saja yang tergabung dalam ASEAN serta wilayahnya seperti apa dan bentuk negaranya bagaimana dengan menggunakan google maps. Para siswa mengamati dan memperhatikan negara – negara yang ada di ASEAN beserta ciri unik di masing masing negara ASEAN tersebut.



Gambar 11. Pemanfaatan Teknologi

Disini seluruh siswa MI Yayasan Nurul Huda Al-Inayahh diberikan pelajaran mengenai apa itu Teknologi Informasi, bagian apa saja yang ada pada sebuah computer, apa saja yang bisa dilakukan menggunakan computer atau laptop serta mempraktekan cara menggunakan laptop atau computer yang baik dan benar. Para siswa banyak yang memperhatikan serta focus pada saat penjelasan adapun beberapa siswa yang bercanda dan tidak memperhatikan penjelasan, akan tetapi antusias mereka ketika ingin mencoba menggunakan laptop sangatlah tinggi sehingga hanya beberapa siswa saja yang mencoba menggunakan laptop tersebut.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejak pandemi Covid-19 masuk ke negeri ini pada awal bulan Maret 2020, banyak hal-hal dan kegiatan dari berbagai macam bidang yang terpaksa harus ditunda, dibatasi, dan bahkan ditiadakan. Kerugian dari banyak bidang tersebut pun tidak dapat dihindarkan. Salah satunya adalah di bidang pendidikan formal, dari mulai pendidikan sekolah dasar, sampai ke perguruan tinggi. Pemerintah terpaksa harus menghentikan kegiatan belajar mengajar secara langsung demi memutus rantai penyebaran virus corona. Pemerintah memutuskan bahwa untuk seluruh kegiatan belajar mengajar harus dilakukan secara daring oleh seluruh staf pengajar dan pelajar dari seluruh tingkatan pendidikan formal, selama pandemi Covid-19 ini. Walaupun pemerintah sudah memutuskan pembelajaran dilakukan secara daring akan tetapi ada beberapa Lembaga Pendidikan yang tetap melakukan pembelajaran tatap muka dikarenakan keterbatasan fasilitas serta terkendala dengan para siswanya.

Disini pengabdian membantu Yayasan Nurul Huda Al-Inayah mengajar anak-anak Madrasah Ibtidaiyah. Di MI Yayasan Nurul Huda Al-Inayah ini banyak siswa yang masih sulit dalam menulis dan membaca yang mengakibatkan mereka susah mencerna pelajaran yang diberikan oleh para guru. Dari informasi ini pengabdian melakukan metode pembelajaran yang menggunakan penerapan Teknologi Informasi.

Pengabdian mulai memberlakukan metode pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi ini di kelas 3. Pada saat itu mata pelajaran yang sedang dijelaskan adalah IPA, disini pengabdian mulai memberikan penjelasan mengenai apa itu makhluk hidup, ciri makhluk hidup serta habitat tempat makhluk hidup tersebut. Setelah memberikan penjelasan yang cukup pengabdian mulai menayangkan video kehidupan binatang dan tumbuhan di hutan Amazon, lalu melanjutkan dengan video makhluk hidup yang ada di dalam lautan serta menampilkan video kehidupan para binatang dan tumbuhan di padang Safana. Setelah 3 video tersebut ditayangkan pengabdian memberikan 5 pertanyaan yaitu :

1. Sebutkan 3 hewan yang ada di video hutan Amazon
2. Sebutkan 3 hewan yang ada di video makhluk hidup di laut
3. Sebutkan 3 hewan yang hidup di pada safana
4. Apakah pohon di hutan amazon banyak yang tinggi?
5. Apa ciri makhluk hidup?

Dari 5 pertanyaan yang diberikan pengabdian sebanyak 8 orang berhasil menjawab semua pertanyaan dengan benar, 2 orang menjawab 4 pertanyaan dengan benar dan 3 orang lagi menjawab 3 pertanyaan dengan benar. Kemudian dari 5 pertanyaan ini banyak siswa yang salah memberikan jawaban pada no 5 dikarenakan materi tentang ciri makhluk hidup hanya dijelaskan berulang ulang menggunakan lisan saja tidak dengan bentuk video yang membuat para siswa lupa tentang ciri makhluk hidup.

Kemudian pengabdian melanjutkan metode pembelajaran ini kepada siswa kelas 6. Materi kelas 6 sekarang adalah negara- negara yang termasuk dalam bagian ASEAN. Disini pengabdian menjelaskan negara – negara ASEAN, sambil menjelaskan negara yang ada di ASEAN pengabdian juga memperlihatkan letak negara, bentuk negara dan ibu kota negara menggunakan google maps. Para siswa memperhatikan dengan baik dan antusias mengenai wilayah wilayah yang ada pada masing – masing negara ASEAN. Setelah menjelaskan materi tentang negara ASEAN pengabdian memberikan pertanyaan yaitu

1. Sebutkan 6 negara anggota ASEAN selain Indonesia.
2. Sebutkan 5 ibu kota negara ASEAN
3. Sebutkan 3 ciri khas negara yang dimiliki anggota negara ASEAN

Setelah memberikan pertanyaan tersebut para siswa berhasil menjawab dengan baik tanpa adanya kesalahan. Disini pengabdian membuat sebuah indikator keberhasilan pembelajaran menggunakan metode seperti ini dimana indikatornya adalah

1. Tidak berhasil, dimana jika 25% siswa bisa menjawab lebih dari 2 pertanyaan dengan benar
2. Cukup berhasil, dimana jika 50% siswa menjawab lebih dari 2 pertanyaan dengan benar
3. Berhasil, dimana jika 75% siswa menjawab lebih dari 2 pertanyaan dengan benar

Dari indikator yang telah ditetapkan diatas penggunaan metode pembelajaran dengan menggunakan media baru untuk kelas 3 **Berhasil**, karena ada ke 13 siswa berhasil menjawab lebih dari 2 pertanyaan dengan benar. Sedangkan kelas 6 untuk penggunaan metode pembelajaran baru ini termasuk dalam kategori **Berhasil** karena para siswa berhasil menjawab lebih dari 2 pertanyaan dengan benar

Dari 2 kelas yakni kelas 3 dan kelas 6 dalam penggunaan metode pembelajaran ini tergolong dalam kategori **Berhasil** karena 75% siswa berhasil menjawab lebih dari 2 pertanyaan dengan benar.

Setelah melakukan pengajaran menggunakan penerapan teknologi informasi ini diharapkan para guru yang berada di Yayasan Nurul Huda Al-Inayah bisa menerapkannya juga agar para siswa bisa mudah memahami pelajaran yang diberikan.

E. Kesimpulan

Metode pembelajaran menggunakan penerapan teknologi informasi ini memiliki efek yang baik dimana para siswa yang belajar menggunakan metode ini lebih mudah memahami materi pelajaran dikarenakan mereka diberikan sebuah gambaran secara langsung apa yang dipejari mereka yang membuat pelajaran bisa diterima dengan baik.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Nuruddin, Mitra Pramita. 2021 *pembuatan media pembelajaran pembelajaran menarik menggunakan canva untuk optimasi pembelajaran daring*. Jurnal Pendidikan dan pengabdian Masyarakat Vol. 4 No. 3 Agustus 2021
- Wahyu Aji Fatma Dewi. 2021 *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1.
- Marinda Sari Sofiyana, Filina Yuristiana, Erina Nur Afifah, Fitria Nur Aini, Nurvika Rahmayanti, Yulianti Ekawati. 2021 *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pembelajaran daring Bagi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sutojayan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 2. No. 2
- Isa Anshori, Zahro'ul Illiyyin. 2020 *Dampak Covid-19 Terhadap Progres Pembelajaran Di Mts Al-Asyhar Bungah Gresik*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Ahmad Muzawir Saleh. 2020 *Problematika Kebijakan Pendidikan Di Tengah Pandemi Dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Di Indonesia*